

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PAI
BAB 3: MENGHADIRKAN SALAT DAN ZIKIR DALAM KEHIDUPAN

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam**
Kelas / Fase /Semester : **VII / D / Ganjil**
Alokasi Waktu : **9 JP (3 kali pertemuan)**
Tahun Pelajaran : **20.. / 20..**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pemahaman dasar tentang Islam sebagai agamanya dan pernah mendengar atau melihat praktik salat dan zikir di lingkungan keluarga atau masyarakat. Sebagian mungkin sudah bisa mempraktikkan salat, meskipun pemahaman maknanya masih perlu diperdalam.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat yang beragam, sebagian tertarik pada kegiatan praktik langsung, diskusi, dan penggunaan media digital (sosial media).
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga dan sosial yang beragam, dengan tingkat pemahaman dan pengamalan keagamaan yang berbeda-beda.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik yang belajar melalui penglihatan akan difasilitasi dengan infografis, video pembelajaran, dan pembuatan poster/quote digital.
 - **Auditori:** Peserta didik yang belajar melalui pendengaran akan difasilitasi melalui penjelasan guru, diskusi kelompok, dan mendengarkan pembacaan ayat Al-Qur'an.
 - **Kinestetik:** Peserta didik yang belajar melalui gerakan dan praktik akan difasilitasi melalui simulasi/praktik salat, kegiatan membuat produk (peta konsep, quote), dan presentasi.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami hakikat, makna, dan hikmah salat serta zikir sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah Swt. dan pencegah perbuatan keji dan mungkar.
 - **Prosedural:** Mempraktikkan salat lima waktu dan zikir secara istikamah dengan pemahaman yang benar.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena salat dan zikir adalah ibadah harian yang membentuk karakter dan memberikan ketenangan jiwa dalam menghadapi tantangan kehidupan remaja.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsepnya mudah dipahami, namun tantangannya terletak pada pembiasaan (istikamah) dalam praktik sehari-hari.
- **Struktur Materi:**
 1. Hakikat Salat dan Zikir

2. Salat sebagai Sarana Meraih Ketakwaan
 3. Hikmah Melaksanakan Salat dan Zikir
 4. Mengamalkan Salat dan Zikir secara Istikamah
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Melaksanakan salat dan zikir sebagai wujud ketaatan dan rasa syukur kepada Allah Swt.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis hubungan antara salat/zikir dengan pencegahan perbuatan keji dan mungkar.
 - **Kreativitas:** Membuat produk kreatif seperti peta konsep dan quote digital tentang salat dan zikir.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam diskusi kelompok dan pembuatan proyek.
 - **Kemandirian:** Melaksanakan salat dan zikir secara sadar dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari.
 - **Kepedulian:** Menunjukkan perilaku terpuji sebagai cerminan dari pemaknaan salat dan zikir.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Terwujud melalui pemahaman dan pelaksanaan salat dan zikir sebagai kewajiban dan kebutuhan spiritual.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa ketaatan individu dalam beribadah berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang lebih baik dan damai.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menghubungkan dalil naqli (Q.S. al-‘Ankabūt/29:45) dengan fenomena kehidupan nyata terkait fungsi salat.
- **Kreativitas:** Menghasilkan karya (quote, peta konsep) yang orisinal dan bermakna untuk menyebarkan pesan kebaikan.
- **Kolaborasi:** Mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain dalam mencapai tujuan bersama.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya serta pembiasaan ibadah secara personal.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa salat dan zikir memberikan dampak positif bagi kesehatan mental dan spiritual.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan gagasan dan hasil karyanya di depan kelas atau melalui media digital.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR 46 TAHUN 2025

Berdasarkan Keputusan BSKAP NOMOR 046/H/KR/2025, pada akhir Fase D, dalam elemen Fikih, murid memiliki kemampuan memahami ketentuan sujud, salat, kewajiban terhadap jenazah, haji dan umrah, penyembelihan hewan, kurban, akikah, dan rukhsah dalam perspektif mazhab fikih. Modul ini berfokus pada pendalaman pemahaman mengenai ketentuan dan hakikat salat.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Indonesia:** Menuliskan pesan dari pantun, membuat quote dengan bahasa yang efektif.
- **Seni Budaya:** Mendesain peta konsep dan quote agar menarik secara visual.
- **Informatika/TIK:** Menggunakan media sosial atau aplikasi desain untuk membuat dan mempublikasikan produk digital.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Melalui pembelajaran inkuiri, peserta didik dapat menghubungkan hakikat salat dan zikir dengan pencegahan perbuatan keji dan munkar. (3 JP)
- **Pertemuan 2:** Melalui teknik pembelajaran *everyone is a teacher*, peserta didik dapat menuliskan contoh perilaku ketakwaan sebagai pemaknaan salat dan zikir dalam mencegah perbuatan keji dan munkar di lingkungan sosial. (3 JP)
- **Pertemuan 3:** Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat quote tentang salat dan zikir mencegah perbuatan keji dan munkar dalam media sosial atau media lainnya. (3 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menghadirkan Salat dan Zikir sebagai Benteng Diri di Era Digital

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Project Based Learning (PjBL)
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk fokus dan sadar penuh saat belajar melalui kegiatan tafakur dan refleksi, menyadari pentingnya salat bukan hanya sebagai kewajiban, tetapi juga kebutuhan.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan konsep salat dan zikir dengan pengalaman dan kehidupan nyata mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dirancang agar menyenangkan melalui metode yang bervariasi seperti diskusi, pembuatan produk kreatif, dan penggunaan media digital.
- **Metode Pembelajaran:** Inkuiri, *Everyone is a Teacher*, Diskusi, Presentasi, Penugasan Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format (teks di buku, infografis, video pembelajaran yang relevan).
- **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kepada peserta didik dalam mengumpulkan data (membaca buku, mencari sumber online) dan memberikan bimbingan sesuai kebutuhan kelompok saat mengerjakan proyek.
- **Diferensiasi Produk:** Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk membuat produk akhir sesuai minat mereka (peta konsep manual/digital, quote dalam bentuk gambar/video singkat).

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru Bimbingan Konseling (BK) untuk pembinaan karakter dan guru Informatika untuk dukungan teknis pembuatan produk digital.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Melibatkan orang tua untuk memantau dan mendukung praktik salat dan zikir peserta didik di rumah.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform desain grafis (misal: Canva) dan media sosial (Instagram, TikTok) sebagai media publikasi karya.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (berkelompok, klasikal).
 - Pemanfaatan mushola sekolah untuk praktik/simulasi.
 - Pojok display untuk memajang hasil karya cetak peserta didik.
- **Ruang Virtual:**
 - Google Classroom/WhatsApp Group untuk berbagi materi dan pengumpulan tugas.
 - Platform desain online untuk pembuatan produk.
 - Media sosial sebagai galeri karya digital.
- **Budaya Belajar:**
 - Menciptakan suasana yang saling menghargai dan terbuka terhadap pendapat.
 - Mendorong budaya bertanya dan bernalar kritis.
 - Membangun kebiasaan memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan doa.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Website Kemenag (quran.kemenag.go.id), YouTube (video ceramah singkat yang relevan), artikel online dari sumber terpercaya.
- **Forum Diskusi Daring:** Fitur chat di Google Classroom atau WhatsApp Group.
- **Penilaian Daring:** Google Form untuk kuis singkat atau asesmen diagnostik.
- **Media Presentasi Digital:** PowerPoint, Google Slides, atau Canva untuk presentasi kelompok.
- **Media Publikasi Digital:** Instagram, TikTok, atau status WhatsApp untuk mempublikasikan quote.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 3 x 40 MENIT)

Topik: Hakikat Salat dan Zikir sebagai Pencegah Perbuatan Keji dan Munkar

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik

berdoa bersama. (*Mindful*)

- **Apersepsi:** Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan belajar, lalu menghubungkan materi dengan pengalaman peserta didik melalui pertanyaan pemantik: "Siapa yang tadi pagi salat Subuh? Apa yang kalian rasakan setelahnya?" (*Meaningful*)
- **Motivasi:** Guru menampilkan infografis atau video singkat tentang keutamaan salat.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari.
- **Pembentukan Kelompok:** Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Identifikasi Masalah (Inkuiri):** Guru mengajak peserta didik membaca rubrik "Mari Bertafakur" dan Q.S. al-‘Ankabūt/29:45. Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan, misalnya: "Bagaimana salak bisa mencegah perbuatan buruk?" (*Meaningful, Bernalar Kritis*)
- **Merumuskan Hipotesis:** Setiap kelompok mendiskusikan jawaban sementara (hipotesis) atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
- **Mengumpulkan Data:** Guru mengarahkan peserta didik untuk mencari informasi dari berbagai sumber (buku paket, bahan ajar, sumber digital) mengenai hakikat salat, zikir, dan hikmahnya. (*Diferensiasi Konten*)
- **Menganalisis Data:** Peserta didik dalam kelompok menganalisis dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan awal.
- **Presentasi dan Diskusi:** Setiap kelompok mempresentasikan temuan mereka secara singkat.
- **Penguatan:** Guru memberikan penguatan dan klarifikasi atas hasil diskusi. (*Joyful*)

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak peserta didik merefleksikan apa yang telah dipelajari dengan bertanya, "Apa pemahaman baru yang kalian dapatkan hari ini tentang salat?" (*Mindful*)
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang hakikat salat dan zikir.
- **Tindak Lanjut:** Guru memberikan tugas untuk mengamati perilaku di sekitar yang mencerminkan atau tidak mencerminkan nilai-nilai salat dan menginformasikan kegiatan pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 3 x 40 MENIT)

Topik: Perilaku Ketakwaan sebagai Pemaknaan Salat dan Zikir

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Pembelajaran dibuka dengan salam dan doa.
- **Review:** Guru mengingatkan kembali materi pada pertemuan sebelumnya.
- **Apersepsi:** Guru memulai dengan pantun pemantik yang ada di buku untuk membangun suasana belajar yang menyenangkan. (*Joyful*)
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan ini.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Metode *Everyone is a Teacher*:**
 1. Guru membagikan kartu/kertas kepada setiap peserta didik.

2. Setiap peserta didik diminta menuliskan satu pertanyaan tentang contoh nyata perilaku takwa sebagai buah dari salat dan zikir (misal: "Bagaimana cara menolak ajakan teman untuk berbohong sebagai cerminan salat kita?"). (*Meaningful, Kreatif*)
 3. Kertas dikumpulkan, diacak, lalu dibagikan kembali. Pastikan tidak ada yang menerima pertanyaannya sendiri.
 4. Secara bergiliran, setiap peserta didik membacakan pertanyaan di kartunya dan mencoba menjawabnya.
 5. Peserta didik lain diberi kesempatan untuk menambahkan atau melengkapi jawaban. (*Joyful, Kolaborasi*)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik yang kesulitan merumuskan pertanyaan atau jawaban akan dibimbing oleh guru. Peserta didik yang lebih cepat bisa diminta memberikan contoh yang lebih kompleks.
 - **Diskusi dan Penguatan:** Guru memandu diskusi kelas untuk memperdalam pemahaman dan memberikan penguatan konsep.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik diminta menuliskan satu contoh perilaku baik yang akan mereka coba terapkan selama sepekan ke depan sebagai hasil belajar hari ini. (*Mindful*)
- **Rangkuman:** Guru merangkum berbagai contoh perilaku ketakwaan yang telah didiskusikan.
- **Tindak Lanjut:** Guru menjelaskan tentang tugas proyek membuat quote yang akan dimulai pada pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 3 x 40 MENIT)

Topik: Proyek Kreatif: "Quote Salat dan Zikir"

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Pembelajaran dibuka dengan salam dan doa.
- **Apersepsi:** Guru menunjukkan beberapa contoh quote inspiratif tentang salat dari media sosial untuk memantik ide dan semangat. (*Joyful*)
- **Penjelasan Proyek:** Guru menjelaskan secara detail langkah-langkah pembuatan proyek quote, kriteria penilaian, dan timeline.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Perencanaan (PjBL):** Peserta didik dalam kelompoknya merencanakan konsep quote yang akan dibuat: pesan utama, desain, dan media yang akan digunakan (gambar, poster, video pendek).
- **Pembuatan Produk:** Peserta didik mulai membuat quote mereka menggunakan alat yang mereka pilih (manual di kertas atau digital dengan aplikasi). (*Kreatif*)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Peserta didik bebas memilih bentuk quote (statis atau video), platform (Canva, Capcut), dan gaya desain sesuai minat dan kemampuannya.
- **Bimbingan:** Guru berkeliling untuk memonitor proses kerja kelompok, memberikan bimbingan, dan memastikan semua anggota berpartisipasi aktif. (*Kolaborasi*)
- **Presentasi/Galeri Karya:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil karyanya di depan

kelas atau mengunggahnya ke media sosial dengan tagar yang disepakati.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik diajak merefleksikan pengalaman selama mengerjakan proyek: apa tantangannya dan apa yang mereka pelajari. (*Mindful*)
- **Apresiasi:** Guru memberikan apresiasi kepada semua kelompok atas usaha dan kreativitas mereka.
- **Tindak Lanjut:** Mengingatkan tentang asesmen sumatif (tes tertulis) yang akan dilaksanakan setelah bab ini selesai.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru mengajukan pertanyaan lisan seperti, "Menurut kalian, apa itu salat?", "Mengapa kita harus berzikir?".
- **Kuis Singkat:** Kuis singkat (3-5 soal) melalui Google Form untuk memetakan pemahaman awal peserta didik tentang rukun dan syarat salat.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Selama proses pembelajaran, guru mengajukan pertanyaan seperti, "Dari penjelasan tadi, apa hubungan antara zikir dan ketenangan hati?".
- **Diskusi Kelompok:** Mengamati keaktifan, kemampuan berpendapat, dan kerja sama peserta didik selama diskusi kelompok.
- **Observasi:** Guru mengobservasi sikap spiritual (kekhusyukan saat berdoa) dan sikap sosial (kolaborasi, menghargai teman) selama pembelajaran.
- **Latihan Soal/LKPD:** Mengerjakan LKPD yang ada di buku siswa untuk mengukur pemahaman pada setiap pertemuan.
- **Produk (Proses):** Menilai proses perencanaan dan kerja sama kelompok saat memulai proyek pembuatan quote.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Peta Konsep:** Menilai kelengkapan, kesesuaian materi, dan kreativitas visual peta konsep tentang hubungan salat dan zikir.
 - **Quote Digital/Manual:** Menilai kesesuaian isi quote dengan tema, kreativitas desain, dan inovasi penyajian.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi:** Menilai kemampuan komunikasi, penguasaan materi, dan kejelasan dalam menyampaikan hasil diskusi atau produk.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual dan analisis peserta didik terhadap materi salat dan zikir.

Contoh Tes Tertulis:

I. Pilihan Ganda

1. Allah Swt. berfirman bahwa salat dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar. Firman tersebut terdapat dalam...
 - a. Q.S. al-Fātiḥah/1:5
 - b. Q.S. al-Baqarah/2:183

- c. Q.S. al-‘Ankabūt/29:45
- d. Q.S. al-Ikhlāṣ/112:2
- 2. Mengingat Allah Swt. dengan cara memuji dan mengagungkan nama-Nya disebut...
 - a. Salat
 - b. Zakat
 - c. Zikir
 - d. Doa
- 3. Berikut ini yang bukan merupakan hikmah melaksanakan salat adalah...
 - a. Meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt.
 - b. Mendapatkan pujian dari orang lain
 - c. Memberikan ketenangan jiwa
 - d. Membentuk pribadi yang disiplin

II. Essay

- 1. Jelaskan bagaimana salat yang khusyuk dapat membentuk karakter seseorang menjadi lebih baik dalam kehidupan sehari-hari!
- 2. Banyak orang yang masih melakukan perbuatan tercela meskipun mereka melaksanakan salat. Menurut pendapatmu, mengapa hal tersebut bisa terjadi? Analisislah!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.